

E-LEARNING KELAS MULTIMEDIA.MY.ID: ALTERNATIF
PENGGANTI TATAP MUKA DI MASA COVID-19
PADA JURUSAN MULTIMEDIA

Agus Herdian
SMKN 1 Parittiga
agusherdian133@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi berupa *e-learning* dalam pembelajaran daring pada jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Parittiga Bangka Barat di masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19. Kemudahan pengaksesan bahan ajar oleh siswa menggunakan ponsel *android*, memungkinkan setiap siswa untuk belajar mandiri dengan berpusat pada materi yang disediakan guru pada media daring *kelasmultimedia.my.id*. Populasi penelitian meliputi siswa jurusan Multimedia SMKN 1 Parittiga, menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Peserta didik merasa lebih nyaman untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, karena dianggap lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran. Hasil penelitian menggambarkan sebanyak 91,7% peserta didik mengakses *web e-learning kelasmultimedia.my.id*, 94,4% menyatakan *web* ini berguna sebagai alternatif pengganti pelajaran tatap muka, 92% menyatakan mengikuti pelajaran dari *kelasmultimedia.my.id*, 5% peserta didik menilai penggunaan media daring ini terkendala pada koneksi jaringan, dan 46% responden menyatakan terkendala keterbatasan kuota internet.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring; *E-Learning*; *kelasmultimedia.my.id*.

Abstract

This research aims to utilize technology in the form of e-learning in learning in the multimedia field at SMK Negeri 1 Parittiga West Bangka during the new adaptation period for Covid-19. The ease of accessing teaching materials by using an android cellphone, allows each student to learn independently by centering on the material provided by the teacher on media class multimedia.my.id. The study population of students majoring in Multimedia at SMKN 1 Parittiga, it used simple random sampling technique by considering population homogeneity. The data instrument used a questionnaire distributed via google form. The data analysis using descriptive statistics. Students feel more comfortable to carry out face-to-face learning because it is easier to receive learning material. The results of this article showed that 91.7% of students accessed the e-learning web class multimedia.my.id, 94.4% stated that this website was useful as an alternative to face-to-face learning, 92% stated that they took lessons from multimedia.my.id classes, 5% of participants students who assess the use of bold media are constrained by connection and 46% of respondents are constrained by limited internet quota.

Keywords: Online Learning; *E-Learning*; *multimedia.my.id Class*.

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Parittiga Bangka Barat telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sejak tanggal 13 Juli 2020 yang lalu. Hal ini sesuai dengan keputusan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menyatakan bahwa SMA/SMK yang berada di zona hijau akan mulai belajar tatap muka di transisi adaptasi kebiasaan baru covid-19 ini. Namun demikian, jam belajar mengajarnya yang semula 45 menit pada keadaan normal, menjadi 20 menit untuk setiap jam pelajaran. Covid-19 merupakan penyakit menular yang bisa menyebar secara langsung dan tak langsung dari satu orang ke lainnya. Kondisi ini menyerang sistem pernafasan, seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru. Salah satu cara memutus rantai penyebaran Covid-19 ini yaitu dengan pembatasan interaksi masyarakat, termasuk di sekolah.

Untuk tetap melayani siswa memperoleh media dan bahan ajar yang baik, SMKN 1 Parittiga khususnya Kompetensi Keahlian Multimedia, menyelenggarakan pembelajaran secara *daring* menggunakan *e-learning kelasmultimedia.my.id* yang merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang dapat dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 ini.

Hartanto (2016) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi yang murah dan mudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan. Beberapa konsekuensi logis dalam *e-learning* antara lain: (1) kemudahan mengakses materi pembelajaran tanpa batasan ruang dan waktu; (2) kemudahan berdiskusi dengan pakar dan ahli di bidang yang diminatinya; (3) kemudahan mengambil materi pembelajaran dari seluruh penjuru dunia tanpa memandang dimana peserta didik belajar. Namun peluang tersebut menghadapi tantangan baik dari biaya, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, masyarakat, dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan *e-learning*.

Sepanjang pengetahuan peneliti, penggunaan *e-learning kelasmultimedia.my.id* memberikan alternatif pengelolaan pembelajaran lebih baik, karena materi ajar yang disampaikan oleh guru multimedia bisa didokumentasikan dan mudah dalam hal pengaksesan melalui ponsel siswa. Proses pembelajaran praktik yang mempunyai porsi lebih banyak dari pembelajaran teori memberikan kesempatan kepada guru produktif multimedia untuk membuat bahan ajar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagai pelengkap

media pembelajaran, *kelasmultimedia.my.id* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas.

Sebelum adanya *e-learning kelasmultimedia.my.id*, SMK Negeri 1 Parittiga telah melaksanakan pembelajaran daring dengan memberikan materi pembelajaran menggunakan *whatsapp group*, *youtube*, dan *google classroom*. Namun pelaksanaan pembelajaran tersebut perlu dievaluasi menggunakan sistem basis data untuk mendapatkan peningkatan kualitas pembelajaran. Hal itulah yang mendasari peneliti melakukan kajian pada pemanfaatan dan efektifitas penggunaan *web e-learning kelasmultimedia.my.id* terhadap pembelajaran siswa kompetensi keahlian multimedia serta pengaruhnya terhadap keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut. Sekaligus dapat mengidentifikasi kualitas pembelajaran dalam penyampaian materi melalui *e-learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran daring melalui *e-learning kelasmultimedia.my.id* pada materi pelajaran produktif jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Parittiga. Populasi penelitian meliputi siswa jurusan Multimedia. Sampel yang menjadi

responden penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI dan XII Multimedia SMK Negeri 1 Parittiga menggunakan sistem *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terbuka yang dibagikan melalui *google form* dilanjutkan dengan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai alternatif pengganti pembelajaran tatap muka, *e-learning kelasmultimedia.my.id* dimanfaatkan oleh guru produktif multimedia SMK Negeri 1 Parittiga untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses materi belajar, mengerjakan tugas, dan mengelola informasi lainnya. Dengan terbatasnya waktu pembelajaran tatap muka di masa era adaptasi baru pandemi Covid-19 ini, peserta didik tidak sepenuhnya memperoleh bahan ajar dan aktifitas lainnya yang disampaikan oleh setiap guru. Kefleksibilitas *kelasmultimedia.my.id* yang dirancang seorang guru jurusan multimedia ini, membuat setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sama seperti belajar dengan sistem tatap muka.

Sebagaimana Yazdi (2012) mengungkapkan bahwa *e-learning* merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh menggunakan media internet dan rangkaian

elektronik LAN dan WAN untuk menyampaikan isi pembelajaran. Pengakses pembelajaran ini dapat memperoleh kebutuhan atas bahan belajar sesuai yang ia butuhkan.

Sejalan dengan pandangan di atas, secara sistem dan isi (*contents*), konsep *e-learning* sebagai kegiatan belajar berbasis pada perangkat elektronik, berpengaruh pada proses transformasi pendidikan konvensional ke bentuk digital. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan oleh siswa melalui *handphone*, memungkinkan pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak secara tatap muka. Sebagaimana dikatakan Ibrahim & Suardiman (2014) bahwa penggunaan media daring atau media berbasis multimedia dapat membuat peserta didik memahami materi belajar dengan baik.

Dengan adanya *kelasmultimedia.my.id*, setiap guru produktif multimedia SMK Negeri 1 Parittiga dapat mengelola bahan ajar mulai dari teknik penyampaian hingga pada penilaian. Seorang siswa yang berhalangan hadir saat pembelajaran tatap muka, tetap dapat mengakses materi belajar dan mengerjakan tugas melalui kegiatan pembelajaran daring ini. Setiap guru produktif multimedia SMK Negeri 1 Parittiga harus berusaha membuat materi ajar yang dapat menjembatani keinginan

peserta didik atas materi pada sumber belajar tersebut. Untuk mengefektifkan pembelajaran, seorang guru harus mendayagunakan secara profesional setiap sumber belajar seoptimal mungkin.

Sementara itu Rohmah (2016) mengatakan beberapa manfaat lain dari kegiatan pembelajaran menggunakan *e-learning*, yakni: 1. Dengan adanya *e-learning* dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis, 2. *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi, 3. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran, dan 4. Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

Perancangan *web e-learning kelasmultimedia.my.id* ini, menyesuaikan dengan kompetensi dasar seorang pendidik yaitu memperhatikan kaidah-kaidah pedagogis dalam merancang desain instruksional, materi ajar yang kekinian melalui penguasaan teknologi internet dan

isi *web* yang sesuai dengan materi ajar jurusan Multimedia SMK.

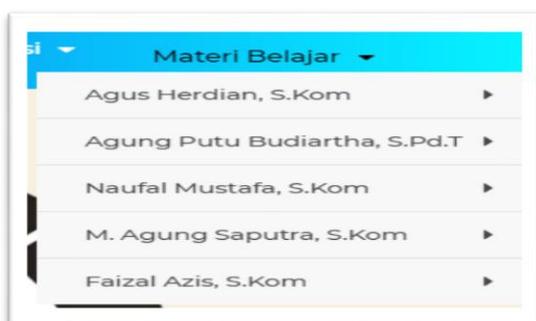
Pengenalan *kelasmultimedia.my.id*

Setiap peserta didik dapat mengakses *web e-learning kelasmultimedia.my.id* dengan mengetikkan *kelasmultimedia.my.id* pada ponsel mereka dan akan mendapati layar antarmuka seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Antarmuka *kelasmultimedia.my.id*

Setelah mendapati antarmuka, pengunjung *e-learning* ini akan mendapati menu *protokol kesehatan, informasi* dan *materi belajar*. Untuk menu materi belajar, setelah di-klik, pengunjung akan mendapati sebuah tampilan berupa nama-nama guru pengampu pelajaran produktif multimedia, seperti terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Menu Materi Belajar

Peserta didik atau pengunjung yang hendak melihat materi ajar, dapat mengklik sub-menu nama guru dan masuk ke dalam menu materi belajar, seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Materi Belajar

Karakteristik Sampel

Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian pemanfaatan *kelasmultimedia.my.id* ini sebanyak 36 peserta didik yang terdiri dari 77,8% jenis kelamin perempuan dan 22,2% berjenis kelamin laki-laki (lihat gambar 4). Dari 36 peserta didik tersebut, terdapat 34 responden (94%) yang menyatakan pernah membuka materi pelajaran melalui internet. (Lihat gambar 5).



Gambar 4. Biodata Responden



Gambar 5. Bahan Pelajaran di Internet

Selama menjalankan pembelajaran daring saat masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19 dijalankan, peserta didik memperoleh bahan ajar dari beberapa media daring, seperti *whatsapp*. Namun dari 36 responden hanya 18 siswa (50%) saja yang menyukai materi pembelajaran yang dikirim guru melalui *whatsapp* (lihat gambar 6).



Gambar 6. Bahan Ajar yang Dikirim melalui Whatsapp

Penggunaan aplikasi *whatsapp group* yang digunakan oleh guru untuk materi pembelajaran dalam bentuk *power point*, video singkat dan bahan bacaan, ternyata

hanya diminati oleh hanya 50% peserta didik saja. Keterbatasan durasi pada materi pembelajaran berbasis video, hingga sulitnya mengakses kembali materi pembelajaran apabila sudah banyak komentar ataupun jawaban pertanyaan di bawah materi yang dikirim oleh guru merupakan alasan peserta didik untuk mencoba aplikasi media daring lainnya.

Pembelajaran Daring

Hasil penelitian deskriptif terhadap responden yang menyatakan keberatan dengan sistem pembelajaran daring jumlahnya mencapai 16 responden atau 41% dari keseluruhan 39 responden (lihat gambar 7). Meskipun jumlah responden yang keberatan dengan sistem belajar daring jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak keberatan, namun 69% dari 39 responden memilih untuk tetap belajar tatap muka (lihat gambar 8).



Gambar 7. Sistem Belajar Daring



Gambar 8. Suka Belajar Daring



Gambar 10. Paket Data

Kendati memperoleh berbagai kemudahan saat menjalankan pembelajaran secara daring, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Kendala siswa untuk belajar daring ini juga diakibatkan karena buruknya koneksi jaringan seluler sehingga siswa sulit mengakses jaringan internet untuk belajar secara daring. Dari 39 responden, terdapat 2 responden atau 5% yang menyatakan sinyal seluler tidak menjangkau kediaman mereka (lihat gambar 9). Selain itu responden yang ponselnya selalu tersedia paket data hanya 46% atau 18 dari total 39 responden (lihat gambar 10).



Gambar 9. Koneksi Jaringan di Rumah

Peserta didik masih harus menjalani pembelajaran daring sebagai alternatif pengganti pembelajaran tatap muka di masa adaptasi kebiasaan baru. 69% dari 39 responden menilai belajar daring lebih baik daripada belajar tatap muka (Lihat gambar 11).



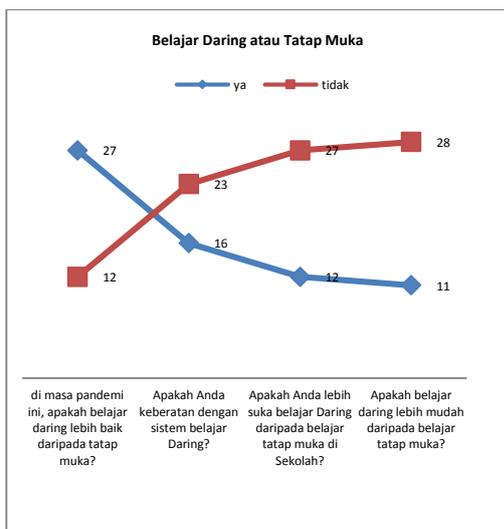
Gambar 11. Penilaian Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19

Sebanyak 28 dari 39 (72%) responden mengakui bahwa belajar tatap muka lebih mudah jika dibandingkan dengan belajar daring (Lihat gambar 12).



Gambar 12. Penilaian Kemudahan Belajar Daring

Peserta didik menilai pembelajaran daring masih terasa memberatkan karena dianggap lebih susah untuk menerima materi belajar yaitu 28 dari 39 responden (72%) dan memilih untuk belajar tatap muka sebanyak 27 dari 39 responden (69%) meskipun tidak keberatan untuk menjalankan sistem belajar daring yaitu sebanyak 23 dari 39 responden (59%). Sementara pada masa transisi kebiasaan baru pandemi Covid-19 ini, peserta didik masih memilih untuk melaksanakan pembelajaran daring yaitu sebanyak 27 dari 39 responden (69%) (Lihat gambar 13).



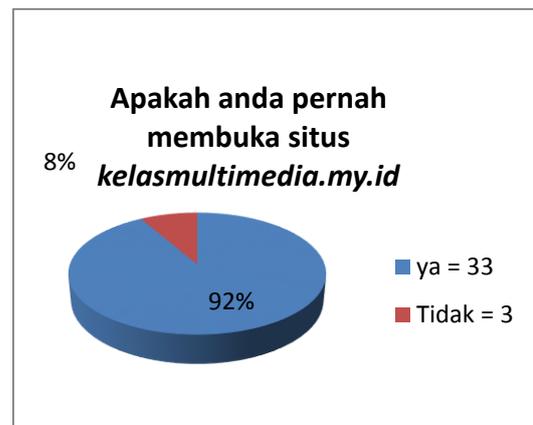
Gambar 13. Belajar Daring atau Tatap Muka

Penilaian Keefektifan kelasmultimedia.my.id

Hasil penelitian deskriptif menyebutkan kalau dari 36 responden, sebanyak 33 responden (92%) telah mengetahui kalau di jurusan multimedia telah ada *web e-learning* yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring (Lihat gambar 14). Demikian pula 33 responden (92%) juga menyebutkan pernah membuka situs *kelasmultimedia.my.id* (lihat gambar 15).



Gambar 14. Situs Web



Gambar 15. Pernah Membuka Materi Pembelajaran kelasmultimedia.my.id

Sementara itu, sebanyak 33 dari 36 responden (92%) juga menyatakan mengikuti pelajaran dari *kelasmultimedia.my.id* (lihat gambar 16). Sebanyak 34 dari 36 responden (94%) juga menyatakan kalau *web e-learning kelasmultimedia.my.id* ini berguna (Lihat gambar 17).



Gambar 16. Mengikuti Pembelajaran *kelasmultimedia.my.id*



Gambar 17. Kegunaan *kelasmultimedia.my.id*

SIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi *web e-learning kelasmultimedia.my.id* yang dirilis pada awal Bulan Juli 2020 lalu, dirancang sebagai alternatif pengganti pembelajaran tatap muka sebagai kebijakan pembelajaran pada saat masa transisi kebiasaan baru akibat pandemi Covid-19. Peserta didik merasa lebih nyaman untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, karena dianggap lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran. Namun karena proses belajar mengajar secara tatap muka di masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19 ini masih belum berjalan normal, pendidik dituntut mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil penelitian menggambarkan sebanyak 91,7% peserta didik mengakses *web e-learning kelasmultimedia.my.id* dan sebanyak 94,4% menyatakan web ini berguna sebagai alternatif pengganti pelajaran tatap muka. Sementara itu, sebanyak 92% menyatakan mengikuti pelajaran dari *kelasmultimedia.my.id*. Peserta didik yang megakses *web e-learning kelasmultimedia.my.id* menilai materi pembelajaran jurusan multimedia yang disampaikan mudah untuk diterima. Kendati demikian, sebanyak 5% peserta didik menilai penggunaan media daring ini terkendala pada koneksi jaringan dan 46% responden menyatakan terkendala keterbatasan kuota internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto, W. (2016). Penggunaan *E-learning* sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan *E-Learning* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal prima edukasia*, 2(1), 66-79.
- Rohmah, L. (2016). *Konsep E-Learning dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: An-Nur.
- Yazdi, M. (2012). *E-learning* sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143-152.